



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (LBMN) SEMESTER I TA. 2024 PADA PANGKALAN PSDKP BATAM



Oleh :
1. Aliem Wijaya, S.St.Pi



PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam ini mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pangkalan PSDKP Batam. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Batam, 1 Juli 2024
Kepala Pangkalan PSDKP Batam



Turnian Hardianto Maha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. DASAR HUKUM.....	2
III. ENTITAS PELAPORAN	6
IV. PERIODE LAPORAN	7
V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	7
VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	12
VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	16
VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024	17
IX. INFORMASI BMN LAINNYA	64

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per 30 Juni 2024 dan periode sebelumnya per 31 Desember 2023 Pangkalan PSDKP Batam.....	18
Tabel	2	Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	19
Tabel	3	Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Batam Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi SAKTI Modul Persediaan Periode 30 Juni Tahun 2024...	20
Tabel	4	Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Batam Tahun 2024 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi SAKTI Modul Persediaan.....	21
Tabel	5	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	22
Tabel	6	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	23
Tabel	7	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 31 Desember 2022.....	23
Tabel	8	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	24
Tabel	9	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	24
Tabel	10	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	25
Tabel	11	Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Pada Pangkalan PSDKP Batam Periode 30 Juni 2024.....	27
Tabel	12	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	27
Tabel	13	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	28
Tabel	14	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	28
Tabel	15	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	29
Tabel	16	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	29
Tabel	17	Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	30
Tabel	18	Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Batam Periode 30 Juni Tahun 2024.....	31
Tabel	19	Mutasi Tanah Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	31
Tabel	20	Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	32
Tabel	21	Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 30 Juni 2024.....	32
Tabel	22	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	33
Tabel	23	Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	34
Tabel	24	Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024...	34
Tabel	25	Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	35
Tabel	26	Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	36
Tabel	27	Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	36
Tabel	28	Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	37
Tabel	29	Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.	38
Tabel	30	Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	39
Tabel	31	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	40

Tabel	32	Mutasi Kurang Alat kedokteran dan Kesehatan pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	40
Tabel	33	Mutasi Tambah Alat Laboratorium pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	41
Tabel	34	Mutasi Kurang Alat Laboratorium pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	42
Tabel	35	Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	43
Tabel	36	Mutasi Tambah Alat Persenjaratan pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	43
Tabel	37	Alat Persenjaratan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	44
Tabel	38	Mutasi Tambah Komputer pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	44
Tabel	39	Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	45
Tabel	40	Mutasi Kurang Alat Eksplorasi pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024..	45
Tabel	41	Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	46
Tabel	42	Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	46
Tabel	43	Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	47
Tabel	44	Mutasi Kurang Alat Proses Produksi pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	48
Tabel	45	Alat Proses Produksi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	48
Tabel	46	Rambu-rambu Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	49
Tabel	47	Tabel 47. Peralatan Olah Raga Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	50
Tabel	48	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	50
Tabel	49	Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	51
Tabel	50	Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	52
Tabel	51	Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	52
Tabel	52	Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	53
Tabel	53	Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	53
Tabel	54	Instalasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	54
Tabel	55	Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024.....	55
Tabel	56	Transaksi Aset Tetap Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Bataman Per 30 Juni 2024.....	55
Tabel	57	Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	56
Tabel	58	Rincian Mutasi Aset Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024....	56
Tabel	59	Rincian Aset Kemitraan Pihak Ketiga/ Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	57
Tabel	60	Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024..	58
Tabel	61	Rincian BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah Per 30 Juni 2024.....	58
Tabel	62	Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	59
Tabel	63	Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	59
Tabel	64	Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	60
Tabel	65	Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	61
Tabel	66	Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Tahun 2018-2023 (5 tahun terakhir)	63
Tabel	67	Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.....	63
Tabel	68	Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam per 30 Juni 2024...	65
Tabel	69	Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024...	66
Tabel	70	Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 30 Juni 2024..	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	6
Gambar 2. Transformasi Infrastruktur.....	13
Gambar 3. Transformasi Aplikasi	14
Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi	14
Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan	15
Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP.....	15



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Pada UAKPB Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode 30 Juni 2024 Tahun Anggaran 2024

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Pangkalan PSDKP Batam Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna

Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Direktorat Jenderal PSDKP. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem

Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona *Virus Disease* 19 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;

10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali diubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir Nomor 104/PMK.06/2015;
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun

Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;

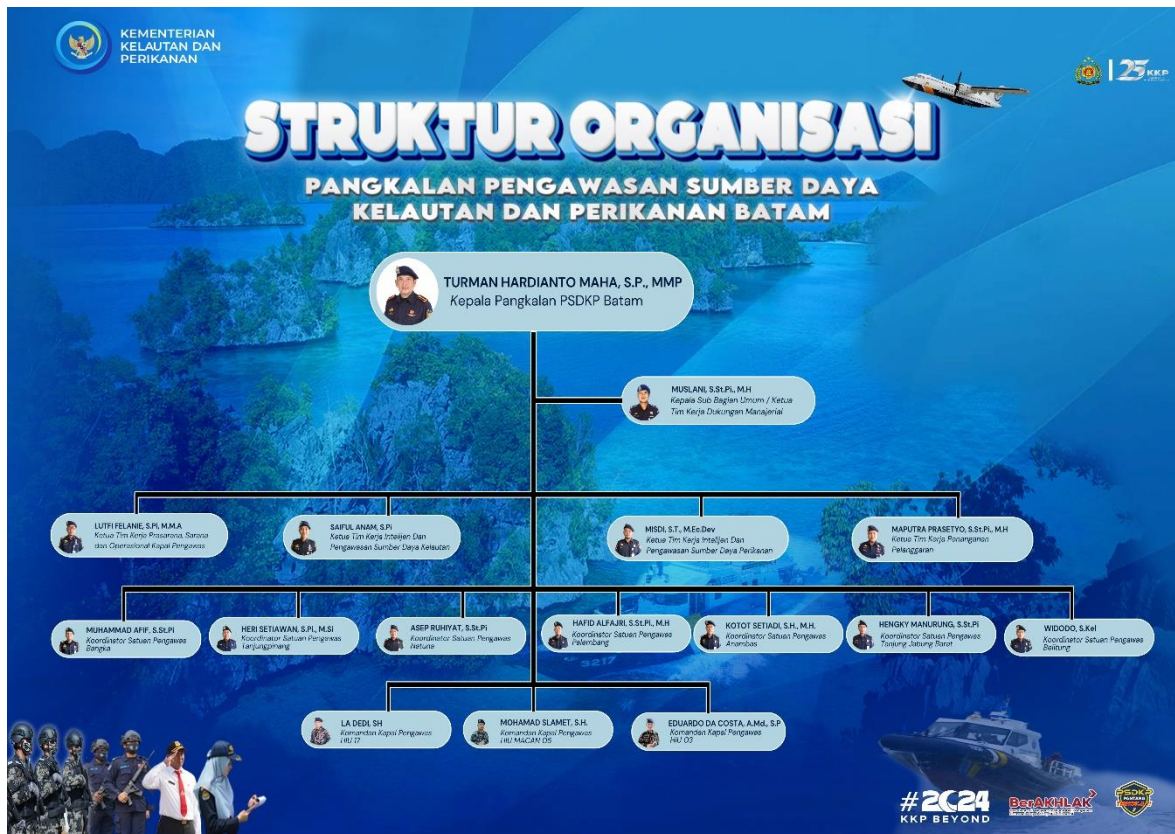
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Pangkalan PSDKP Batam pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;

30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020;
37. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
38. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
39. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
40. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi SAKTI.

III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Permen KP Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam mempunyai tugas pokok yaitu sebagai pelaksana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur organisasi Satuan Kerja Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Batam dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi

Satker Pangkalan PSDKP Batam terdiri dari 109 pegawai. Adapun Tugas dan Fungsi dari Satker Pangkalan PSDKP Batam adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan evaluasi dibidang pengawasan SDKP;
- Pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan ;
- Pelaksanaan pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas);
- Pelaksanaan dan evaluasi penanganan pelanggaran sumberdaya kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan SDKP;
- Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan;

- Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pengawasan kapal pengawas;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Kuasa Pengguna Satker Pangkalan PSDKP Batam Kementrian Kelautan dan Perikanan Periode Tahun Anggaran 2024 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahun Anggaran 2024.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-Undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Satker Pangkalan PSDKP Batam sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Satker Pangkalan PSDKP Batam dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Satker Pangkalan PSDKP Batam.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Satker Pangkalan PSDKP Batam sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Satker Pangkalan PSDKP Batam dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis

tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga ini adalah SIMAK-BMN Versi 21.1.1-Referensi 21.1.1 dan SIMAK-Persediaan Versi 21.1.1.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya. Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *Software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka

Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbkn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN *online*, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data online* SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon & LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-

Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data *online* ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Pangkalan PSDKP Batam (UAPPB-E1), dan Uaniti Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara *online* dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

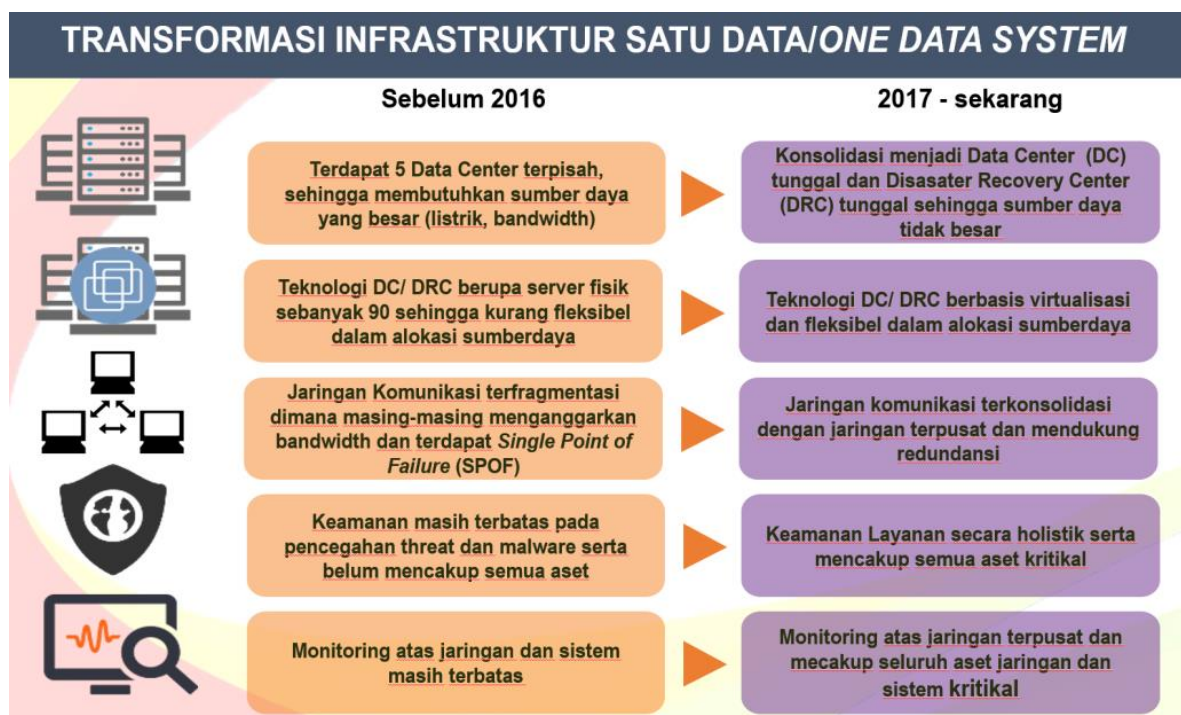
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Pangkalan PSDKP Batam,

Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022.

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

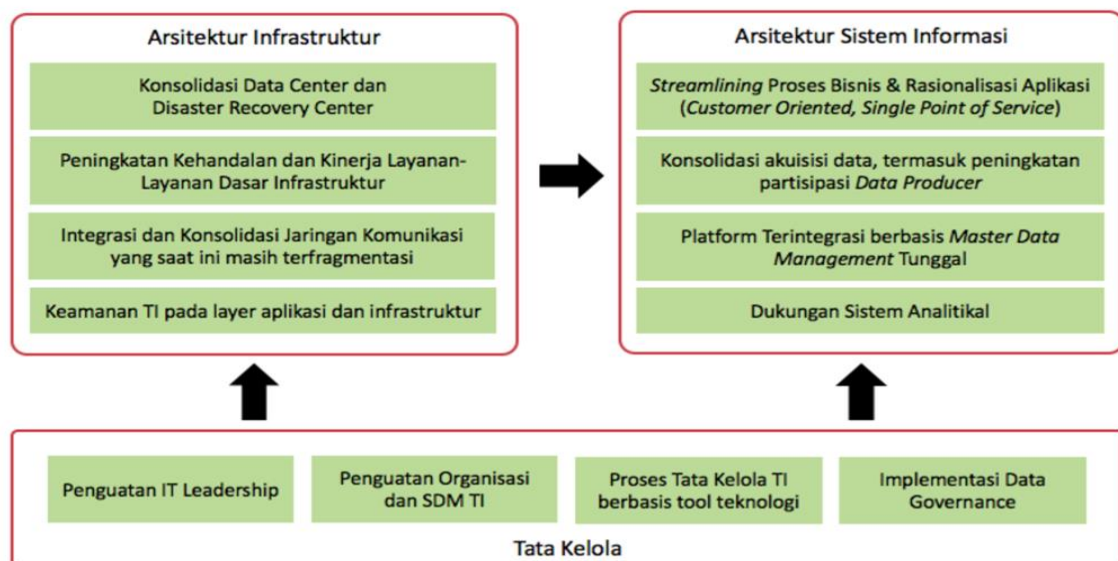


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar 3. Transformasi Aplikasi

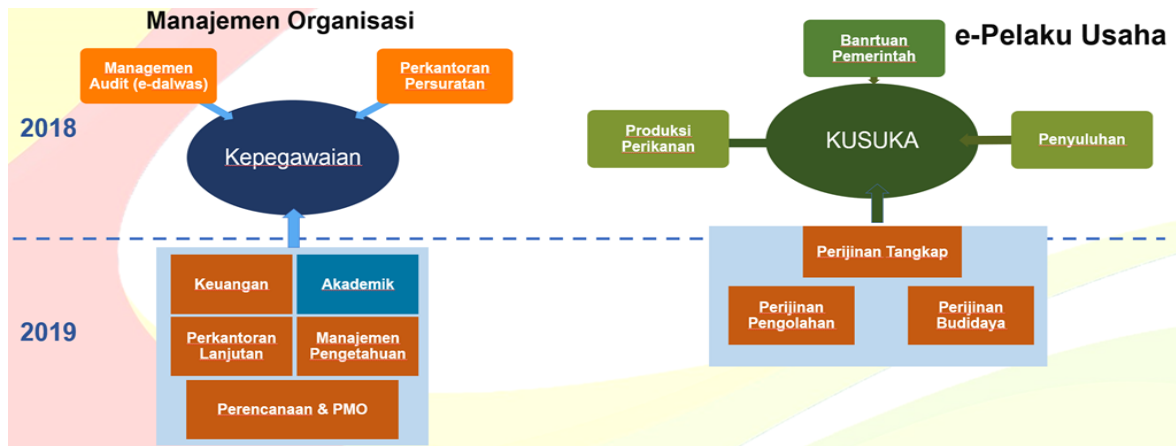
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan *Stakeholders* Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan

pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen dan diperkirakan tidak memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Pangkalan Pengawasan SDKP Batam KKP periode Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Pangkalan Pengawasan SDKP Batam Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga 30 Juni 2024.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna UAKPB (LBKP) Pangkalan Pengawasan SDKP Batam Kementerian Kelautan dan Perikanan ini adalah sebesar Rp37.668.509.475,00 yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp37.179.082.484,00 dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Triwulan III tahun 2022 sebesar Rp489.426.991,00. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan

transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca Pangkalan PSDKP Batam Anggaran 2024, per tanggal 30 Juni 2024.
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Catatan atas LBKP.

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Pangkalan PSDKP Batam per tanggal 30 Juni 2024, catatan ringkas mutasi BMN pada Pangkalan Pengawasan SDKP Batam Kementerian Kelautan dan Perikanan periode Tahunan (30 Juni 2024) Tahun Anggaran 2024.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2024 sebelum penyusutan Pangkalan PSDKP Batam adalah sebesar Rp211.686.962.592,00 yang terdiri atas nilai BMN

intrakomptabel sebesar Rp211.628.777.992,00 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp58.184.600,00.

Sedangkan saldo BMN per tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp212.853.804.342 yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp212.795.619.742 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp58.184.600.

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per 30 Juni 2024 dan periode sebelumnya per 31 Desember 2023 di Pangkalan PSDKP Batam

Kode	Uraian	Periode 31 Desember 2023 (Audited)	Periode Pelaporan 30 Juni 2024	Naik/(Turun)	%
NERACA					
Aset Lancar					
1171	Persediaan	1,153,040,012	1,111,882,423	41,157,589	0.36
Jumlah Aset Lancar		1,153,040,012	1,111,882,423	41,157,589	0.36
BMN INTRAKOMPTABEL					
Aset Tetap					
1311	Tanah	34,323,074,719	35,080,558,219	(757,483,500)	(0.022)
1321	Peralatan dan Mesin	100,348,718,058	100,215,276,308	133,441,750	0.001
1331	Gedung dan Bangunan	37,770,160,640	37,770,160,640	0	0
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	39,186,824,575	39,186,824,575	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	44,588,456	44,588,456	100
Jumlah Aset Tetap		211,628,777,992	212,297,408,198	(668,630,206)	0.003
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	0	542,800,000	542,800,000	100
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	0	0	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	542,800,000	542,800,000	100

TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		211,628,777,992	212,297,408,198	-668,630,206	0.997
BMN EKSTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1321	Peralatan dan Mesin	58,184,600	58.184.600	0	0
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Jumlah Aset Tetap		58,184,600	58,184,600	0	0
	Aset Lainnya				
1661	Aset Tetap yang tidak digunakan	0	0	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	0	0	0
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		58,184,600	58,184,600	0	0
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		211,686,962,592	212,355,592,798	-668,630,206	0.003

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 30 Juni 2024

Mutasi BMN periode Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.111.882.423 yang terdiri dari saldo awal Rp1.153.040.012 dan total mutasi selama periode 30 Juni tahun 2024 Rp41.157.589. Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

AKUN	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Fluktuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	18.364.000	125.422.163	143.786.163	6,83
117114	Suku Cadang	1.134.676.012	-166.579.752	986.096.260	-0,15
Total		1.133.102.139	1.153.040.012	41.157.589	1.111.882.423

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama periode Tahun 2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi SAKTI Modul Persediaan.

Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Batam Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi SAKTI Modul Persediaan Periode 30 Juni Tahun 2024

Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2023 Audited)	1.153.040.012
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	0
M02 Pembelian	225.343.663
M03 Transfer Masuk	0
M04 Hibah Masuk	0
M06 Perolehan Lainnya	0
M07 Reklasifikasi Masuk	750.000
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	266.501.252
K02 Tranfer Keluar	0
K03 Hibah Keluar	0
K04 Barang Usang	0
K05 Barang Rusak	0
K07 Penghapusan Lainnya	0
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	0
K10 Reklasifikasi Keluar	750.000
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	0
K99 Koreksi Kurang	0
Saldo Akhir	1.111.882.423

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2024 merupakan saldo per 31 Desember 2023 (Audited), sebesar Rp1.153.040.012 hasil stock opname persediaan yang

telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Batam Tahun 2024
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi SAKTI Modul Persediaan**

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	18.364.000
117114	Suku Cadang	1.134.676.012
Total		1.133.102.139

2) Mutasi Persediaan Tahun 2023

Saldo Per 30 Juni 2024 sebesar Rp1.111.882.423 diperoleh dari penjumlahan saldo awal sebesar Rp1.153.040.012 dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari 2023 – 30 Juni 2024.

2.1 Mutasi Tambah pada transaksi persediaan meliputi transaksi

- (1) Penambahan Saldo Awal;
- (2) Pembelian;
- (3) Transfer Masuk;
- (4) Hibah Masuk;
- (5) Perolehan Lainnya;
- (6) Reklasifikasi Masuk;
- (7) Koreksi Tambah.

2.2 Mutasi Kurang pada transaksi persediaan meliputi transaksi

- (1) Pemakaian;
- (2) Transfer Keluar;
- (3) Barang Usang;
- (4) Barang Rusak;
- (5) Penghapusan Lainnya;
- (6) Strategis/ Berjaga-jaga;
- (7) Penyerahan Kepada Masyarakat;
- (8) Reklasifikasi Keluar;
- (9) Koreksi Kurang.

2.3 Penyesuaian Nilai Persediaan

Merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil

2.4 Stock Opname

Persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil *stock opname* Per 30 Juni 2024.

Nilai persediaan pada Pangkalan PSDKP Batam mengalami penurunan sebesar Rp41.157.589 Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan sebesar Rp226.093.663 mutasi kurang sebesar Rp267.251.252 dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname Per 30 Juni 2024 sebesar Rp0.

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Pangkalan PSDKP Batam sebesar Rp1.863.171.076,00 terdiri atas transaksi pembelian yang terjadi selama periode 30 Juni 2024.

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 30 Juni 2024 tidak terdapat transaksi Penambahan Saldo Awal (M01) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp1.303.415.132,00 merupakan transaksi pembelian barang

persediaan berupa barang konsumsi dan suku cadang yang terjadi selama periode 31 Desember Tahun 2023.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

**Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Komsumsi	3.102	143.786.163
117114	Suku Cadang	153	986.096.260
Total		6.859	6.859

c. M03-Transfer Masuk(TM) dan K02–Transfer Keluar(TK) TM-TK

Merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi/satker dalam satu Eselon I maupun antar Eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk pada periode 30 Juni 2024 memiliki saldo sebesar Rp0 dan Transfer Keluar pada Periode 30 Juni 2024 memiliki saldo sebesar Rp0.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

**Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 31 Desember 2022**

Uraian		Nilai Transfer Keluar	Nilai Transfer Masuk	Selisih
Kode Akun	Uraian Akun			
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 30 Juni 2024 tidak terdapat transaksi Transfer Masuk (M03) dan Transfer Keluar (K02) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

d. M04 - Hibah Masuk

Transaksi Hibah Masuk selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp0. Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 30 Juni 2024 tidak terdapat transaksi Hibah Masuk (M04) pada Pangkalan PSDKP Batam.

e. M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 30 Juni 2024 sebesar Rp0.

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 30 Juni 2024 tidak terdapat transaksi

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Rekla Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 30 Juni Tahun 2024 sebesar Rp750.000,00, sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 30 Juni Tahun 2024 adalah sebesar Rp750.000,00. Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian akun	Nilai Reklas Keluar	Nilai Reklas Masuk	Selisih
117111	Barang Konsumsi	750.000	750.000	0
117114	Suku Cadang	-	-	0

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 30 Juni 2024 terdapat transaksi Reklas Masuk (M07) dan Reklas Keluar (K10) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

NO DOK	TGL DOK	KODE SEBELUM REKLAS	KODE SETELAH REKLAS	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA (RP)	NILAI (RP)
	TGL BUKU						
B.2013/PSDKPlan.2/ PL.510/VI/2024	24-06-2024	1010501001000019	1010309001000075	Meterai	1 Lembar	10,000	10,000
	24-06-2024						
		1010309001000068	1010501001000024	Meterai	1 Lembar	10,000	10,000
		1010501001000020	1010309001000079	Meterai	1 Lembar	10,000	10,000
		1010501001000021	1010309001000076	Meterai	50 Lembar	10,000	500.000
		1010501001000022	1010309001000077	Meterai	20 Lembar	10,000	200.000
		1010501001000023	1010309001000078	Meterai	1 Lembar	10,000	10.000
		1010501001000024	1010309001000080	Meterai	1 Lembar	10,000	

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 30 Juni Tahun 2024 sebesar Rp0, sedangkan Koreksi Kurang sebesar Rp0, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Pada Pangkalan PSDKP Batam Periode 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
TOTAL		-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember tahun 2023 sebagai berikut : tidak terdapat transaksi Koreksi Tambah (M99) sebesar Rp0 dan Koreksi Kurang (K99) sebesar Rp0.

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K10,K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian sebesar Rp266.501.252 merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Barang Konsumsi dan Suku Cadang.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

**Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	3.102	143.786.163
117114	Suku Cadang	153	986.096.260

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

**Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember tahun 2023 tidak terdapat transaksi Hibah Keluar (K03) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
TOTAL		-	-

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena usang dan rusak antara lain: selama periode 31 Desember tahun 2023 tidak terdapat transaksi barang persediaan yang usang dan rusak pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

d. K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-

117114	Suku Cadang	-	-
---------------	--------------------	---	---

Rincian transaksi Penghapusan lainnya (K06) selama periode 31 Desember Tahun 2023 tidak terdapat transaksi Penghapusan lainnya (K06) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember Tahun 2023 adalah sebesar Rp0. Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember tahun 2023 tidak terdapat transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (K08) pada Satker Pangkalan PSDKP Batam.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0

Penyesuaian nilai persediaan terdiri dari; pendapatan penyesuaian nilai persediaan dan beban penyesuaian nilai persediaan. Pada periode 31 Desember Tahun 2023 tidak terdapat beban persediaan dikarenakan pembaharuan aplikasi terbaru menggunakan SAKTI dengan sistem peRpetual sehingga tidak terdapat koreksi dalam pencatatan keluar masuk barang.

IV. Hasil *Opname* Persediaan

Transaksi hasil *opname* fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan Per 30 Juni 2024. Hasil *Opname* Fisik sebesar Rp0 terdiri dari nilai total transaksi Hasil *Opname* Fisik P01 (lebih) sebesar Rp0 dan Hasil *Opname* Fisik P02 (kurang) sebesar Rp0.

Besarnya nilai transaksi Hasil *Opname* Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan selama periode 31 Desember Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi *Opname* Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Batam Periode 30 Juni Tahun 2024

URAIAN		P01 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Lebih)	P02 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Kurang)	<i>Opname</i> Fisik
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0

Transaksi *Opname* Fisik Tambah merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan *opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu *stock opname* persediaan atau catatan berdasarkan Aplikasi SAKTI Modul Persediaan. Sedangkan transaksi *opname* fisik kurang merupakan transaksi dimana pada saat melakukan *opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang kurang secara fisik jika dibandingkan dengan pencatatan pada aplikasi.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode 30 Juni Tahun 2024 seluas 71.601 m² dengan nilai Rp35.080.558.219 Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 71.652 m² dengan nilai sebesar Rp34.323.074.719 mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp757.483.500 dan mutasi kurang seluas 51 m² dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi :

Tabel 19. Mutasi Tanah Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Luas (m ²)	Nilai (Rp)
Koreksi Perubahan Kuantitas (201)	51	0
Penerimaan Aset Tetap Renovasi (206)	0	757,483,500

Penjelasan mutasi tambah Tanah periode Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

- Koreksi Perubahan Kuantitas dilakukan dikarenakan terdapat perbedaan antara kuantitas BMN yang tercatat pada Aplikasi SIMAN atau SAKTI Modul Aset Tetap dengan kuantitas BMN yang telah terbit Dokumen Sertifikat Tanah nya, maka dari itu perlu dilakukan penyesuaian kuantitas sebagaimana tercantum pada Dokumen Sertifikat Hak Pakai Nomor B.00151 tanggal 26 Mei 2023 atas BMN tersebut sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor: B.1571/PSDKPlan.2/PL.710/V/2024 tanggal 16 Mei 2024.
- Penerimaan Aset Tetap Renovasi dari Satker PPS Belawan mengakibatkan penambahan pada Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 3 senilai Rp757.483.500 sesuai BAST Nomor: B.2350/PPS.BLW/PL.750/XI/2023-B.3464/PSDKPlan.2/PL. 750/XI/2023 tanggal 17 November 2023.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	71.652	35,080,558,219
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Pangkalan PSDKP Batam selama periode 30 Juni 2024.

Tabel 21. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 30 Juni 2024.

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Dalam Proses Balik Nama Sertifikat	20.277	20.546.011.619

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas ialah:

- Tanah di Satwas SDKP Natuna : merupakan tanah hibah dari Pemkab Natuna yang belum dilakukan balik nama sertifikat. Sertifikat hak pakai masih atas nama Pemkab Natuna. Luas tanah 19.381 m² senilai Rp18.654.213.000 Sertifikat sedang dalam proses pengajuan balik nama di Kantor Pertanahan setempat sesuai Tanda Terima Dokumen tanggal 19 September 2023.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp100.273.460.908 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp100.406.902.658 mutasi tambah sebesar Rp2.493.438.800 dan mutasi kurang sebesar Rp2.626.880.550 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	100,348,718,058	58,184,600	100,406,902,658
Mutasi Tambah	2,477,708,800	15,730,000	2,493,438,800
Mutasi Kurang	2,611,150,550	15,730,000	2,626,880,550
Saldo Akhir	100,215,276,308	58,184,600	100,273,460,908

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut (Peralatan dan Mesin dijelaskan per bidangnya):

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp442.543.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp442.543.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp130.791.856.

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan atau pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	442,543,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp311.751.144.

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 60 unit dengan nilai sebesar Rp 88.369.202.884 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 62 unit dengan nilai sebesar Rp88.912.002.884, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp542.800.000.

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 24. Mutasi Kurang Alat Angkutan
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	542,800,000	0	542,800,000

Penjelasan mutasi kurang alat angkutan Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

- Penghentian Penggunaan 2 unit Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya dengan nilai masing-masing sebesar Rp267.254.463 NUP 2 di Kijang dan NUP 3 di Lingga dikarenakan kondisinya sudah rusak berat dan akan diusulkan penghapusan dikarenakan BMN tersebut dalam keadaan rusak berat sesuai BA Inventarisasi nomor: B.2059/PSDKPLan.2/PL.760/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 25. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	55	83.395.354.594
Rusak Ringan	5	4.973.848.290

Rusak Berat	0	0
-------------	---	---

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp57.413.56.618.

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 71 unit dengan nilai sebesar Rp327.751.910 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 69 unit dengan nilai sebesar Rp301.282.910 mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp26.469.000 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

**Tabel 26. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstra komptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk (107)	26,469,000	0	26,469,000

Penjelasan mutasi tambah alat Bengkel dan Alat Ukur periode Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk 2 unit Mesin Pompa Air PMK senilai 26,469,000 dengan rincian sesuai pada Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 27. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	71	327,751,910
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp242.602.055.

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 1.261 unit dengan nilai sebesar Rp5.435.190.691 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1.199 unit dengan nilai sebesar Rp4.675.473.971 mutasi tambah jumlah barang 62 unit dengan nilai sebesar Rp759.716.720 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 28. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	<i>Intrakomptabel</i> (Rp)	<i>Ekstrakomp tabel</i> (Rp)	Total (Rp)
Pembelian (101)	89,415,250	0	89,415,250
Reklasifikasi Masuk (107)	654,571,470	15,730,000	670,301,470
Total	743,986,720	15,730,000	759,716,720

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa alat Kantor dan Rumah Tangga sebagai berikut:

- Pembelian sebanyak 23 unit senilai Rp89.415.250 berupa :
 - 12 unit NUP 63-74 Lemari Besi/Metal senilai Rp15.588.000;
 - 1 unit Sofa NUP 1 senilai Rp23.219.000;
 - 1 unit Mesin Cuci NUP 8 senilai Rp8.850.000;
 - 2 unit Lemari Es NUP 17-18 senilai Rp4.217.000;
 - 4 unit A.C. Split NUP 129-132 senilai Rp20.834.750;
 - 2 unit Amplifier NUP 4-5 senilai Rp14.000.000;
 - 1 unit Mesin Pengering Pakaian senilai Rp7.021.250.
- Reklasifikasi Masuk sebanyak 38 unit senilai Rp670.301.470 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :
 - 2 unit Tabung Pemadam Api NUP 15-16 Senilai Rp3.333.220;
 - 1 unit CCTV - Camera Control Television System NUP 11 senilai Rp17.455.100;
 - 4 unit A.C. Split NUP 129-132 senilai Rp20.834.750;
 - 1 unit Alat Pendingin Lainnya NUP 5 senilai Rp3.135.000;
 - 1 unit Alat Dapur Lainnya NUP 33 senilai Rp2.500.000;
 - 6 unit Timbangan Barang NUP 1-6 senilai Rp14.520.000;
 - 22 Unit Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) NUP 24-45 senilai Rp27.509.000;
 - 1 unit Alat Rumah Tangga Lainnya NUP 103 senilai Rp565.475.400.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 29. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1,222	5,380,040,691
Rusak Ringan	39	55,150,000
Total	1,261	5,435,190,691

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp51.26.485.302.

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 261 unit dengan nilai sebesar Rp3.045.960.650 jumlah tersebut terdiri saldo awal dengan total jumlah barang 210 unit dengan nilai sebesar Rp1.596.392.570 mutasi tambah jumlah barang 51 unit dengan nilai sebesar Rp1.449.568.080 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

**Tabel 30. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian (101)	106,205,000	0	106,205,000

Reklasifikasi Masuk (107)	1,329,412,000	13,951,080	1,343,363,080
Total	1,435,617,000	13,951,080	1,449,568,080

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yaitu :

- Pembelian sebanyak 3 unit senilai Rp106.205.000 berupa : 1 unit Camera Under Water NUP 22 senilai Rp18.690.000, 1 unit Drone NUP 2 senilai Rp48.815.000, 1 unit Genset NUP 13 senilai Rp38.700.000;
- Reklasifikasi Masuk sebanyak 48 unit senilai Rp1.343.363.080 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :
 - 2 unit Camera Under Water NUP 20-21 senilai Rp40.000.000;
 - 38 unit Jangka Gambar NUP 1-38 senilai Rp13.951.080;
 - 2 unit Teropong/Keker NUP 20-21 senilai Rp8.382.000;
 - 2 unit Radar Lainnya NUP 1-2 senilai Rp742.500.000;
 - 2 unit GPS Receiver NUP 30-31 senilai Rp11.100.000;
 - 2 Unit Genset NUP 11-12 senilai Rp527.430.000;

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	258	3,034,342,100
Rusak Ringan	3	11,618,550
Total	261	3,045,960,650

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp2.289.255.525.

g. Alat kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp18.039.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp18.039.000 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi kurang Alat kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

**Tabel 32. Mutasi Kurang Alat kedokteran dan Kesehatan
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	18,039,000	0	18,039,000

Penjelasan mutasi kurang alat Alat kedokteran dan Kesehatan Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar sebanyak 2 unit senilai Rp18.039.000 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa 1 unit Kursi Dorong NUP 3 senilai Rp1.500.000 dan 1 unit Senter NUP 31 senilai Rp16.539.000.

Dari jumlah Alat kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Alat kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Akumulasi Penyusutan Alat kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp10.200.000.

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 8 unit senilai Rp205.215.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 77 unit senilai Rp855.956.700 mutasi tambah jumlah barang 3 unit senilai Rp10.950.000 dan mutasi kurang sebanyak 72 unit dengan nilai sebesar Rp661.691.700 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Laboratorium
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian (101)	10,950,000	0	10,950,000

Penjelasan mutasi tambah Alat Laboratorium Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Pembelian berupa 3 unit Uninterrupted Power Supply (UPS) NUP 1-3 senilai Rp10.950.000.

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Laboratorium
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	645,961,700	15,730,000	661,691,700

Penjelasan mutasi kurang Alat Laboratorium Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar sebanyak 72 unit senilai Rp661.691.700 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi

Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710
/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :

- 21unit Infrared Thermometer NUP 1 dan 4-23 senilai Rp20.960.000;
- 1 unit Water Chiller NUP 1 senilai Rp3.135.000;
- 3 unit Personal Computer NUP 1-3 senilai Rp40.317.000;
- 2 unit Alat Pemadam Kebakaran NUP 2 dan 5 senilai Rp3.333.220;
- 38 unit Angle Measuring Tools (Jangka Sorong) NUP 1-23, 25-27, 29-40 senilai Rp13.951.080;
- 1 unit Tangki Penyimpan NUP 1 senilai Rp565.475.400;
- 6 unit Timbangan Elektronik NUP 1-3 dan 5-7 senilai Rp14.520.000.

Dari jumlah Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 35. Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	200,650,000
Rusak Ringan	1	4,565,000
Total	8	205,215,000

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp172.463.335.

i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 34 unit senilai Rp198.785.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 32 unit senilai Rp194.785.000 mutasi tambah sebanyak 2 unit senilai Rp4.000.000 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0 Nilai

tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 36. Mutasi Tambah Alat Persenjataan
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian (101)	4,000,000	0	4,000,000

Penjelasan mutasi tambah Alat Persenjataan Per 30 Juni 2024 adalah Pembelian 2 unit Chest Freezer NUP 3-4 senilai Rp4.000.000.

Dari jumlah Alat Persenjataan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	198,785,000

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp6.121.250.

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 244 unit senilai Rp1.484.714.173 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 198 unit senilai Rp1.241.979.173 mutasi tambah sebanyak 46 unit senilai Rp242.735.000 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi :

**Tabel 38. Mutasi Tambah Komputer
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian (101)	198,788,000	0	198,788,000
Reklasifikasi Masuk (107)	40,317,000	3,630,000	43,947,000
Total	239,105,000	3,630,000	242,735,000

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa Komputer yaitu :

- Pembelian sebanyak 37 unit senilai Rp198.788.000 berupa:
 - 21 unit Tablet PC NUP 20-40 senilai Rp149.735.000;
 - 13 Printer (Peralatan Personal Komputer)NUP 100-112 senilai Rp27.939.000;
 - 3 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer) NUP 20-22 senilai Rp21.114.000.
- Reklasifikasi Masuk sebanyak 6 unit senilai Rp43.947.000 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :
 - 1 unit P.C Unit NUP 40 senilai Rp12.420.000;
 - 2 unit Lap Top NUP 89-90 senilai Rp27.897.000;
 - 6 unit Peralatan Personal Komputer Lainnya NUP 1-6 senilai Rp3.630.000.

Dari jumlah Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	142	1,473,949,173
Rusak Ringan	2	10,765,000

Total	244	1,484,714,173
--------------	------------	----------------------

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.119.661.299.

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp8.382.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan jumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp8.382.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp8.382.000. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 40. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	8,382,000	0	8,382,000

Penjelasan mutasi kurang Alat Eksplorasi Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar sebanyak 2 unit Teropong (Optik) NUP 3 dan 5 senilai Rp8.382.000 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
-----------------------	-------------------------	-------------------

Nihil	Nihil	Nihil
-------	-------	-------

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

I. Alat Keselamatan kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 37 unit senilai Rp754.097.600 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total 56 unit senilai Rp2.117.047.450 mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan senilai Rp0 dan mutasi kurang sebanyak 19 unit senilai Rp1.362.949.850 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi kurang Alat Keselamatan tersebut meliputi:

**Tabel 42. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	1,359,319,850	3,360,000	1,362,949,850

Penjelasan mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar sebanyak 19 unit senilai Rp1.362.949.850 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut :
 - 2 unit Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea & Sea) NUP 1-2 senilai Rp40.000.000;
 - 6 unit Tas Laptop, Kedap Air Untuk Membawa Laptop NUP 1-4 dan 6-7 senilai Rp3.630.000;
 - 2 unit Radar Data Processing System/RDPS NUP 1 dan 3 senilai Rp742.500.000;
 - 1 unit Closed Circuit Television (CCTV) NUP 1 senilai Rp17.455.100;
 - 2 unit Genset NUP 2 dan 3 senilai Rp527.430.000;
 - 4 unit Air Conditioning (AC) NUP 1-4 senilai Rp20.834.750;

→2 unit GPS Survey NUP 1-2 senilai Rp11.100.000.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Keselamatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 43. Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	28	753,197,600
Rusak Ringan	9	900,000
Total	37	754,097,600

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp753.097.600.

m. Alat Proses Produksi (3.17)

Saldo Alat Proses Produksi pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 0 unit senilai Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 3 unit senilai Rp33.018.000 mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0 dan mutasi sebanyak 3 unit senilai Rp33.018.000. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi kurang Alat Keselamatan tersebut meliputi:

**Tabel 44. Mutasi Kurang Alat Proses Produksi
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	33,018,000	0	33,018,000

Penjelasan mutasi kurang Alat Proses Produksi Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar sebanyak 3 unit senilai Rp33.018.000 dikarenakan kesalahan kodefikasi Sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1997/PSDKPLan.2/PL.710 /VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut :
 - 2 unit Jet Pump NUP 1-2 senilai Rp26.469.000;
 - 1 unit Blower NUP 1 senilai Rp6.549.000.

Dari jumlah Alat Proses Produksi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Proses Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 45. Alat Proses Produksi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Akumulasi Rambu – Rambu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.500.000.

n. Rambu-rambu (3.18)

Saldo Rambu – Rambu pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp500.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah sebanyak 2 unit senilai Rp500.000, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Jumlah Rambu – Rambu yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rambu-rambu Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	500,000

Akumulasi Penyusutan Rambu – Rambu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

o. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 1 unit senilai Rp9.500.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah sebanyak 1 unit senilai Rp9.500.000, mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Peralatan Olah Raga Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	9.500.000

Akumulasi Peralatan Proses atau Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 50 unit senilai Rp37.770.160.640 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 50 unit senilai Rp37.770.160.640 mutasi tambah

sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 48. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	37,770,160,640	0	37,770,160,640
Mutasi Tambah	0	0	0
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	37,770,160,640	0	37,770,160,640

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 sebanyak 45 unit senilai Rp36.420.252.944 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 45 unit senilai Rp36.420.252.944 mutasi tambah sejumlah 0 unit senilai Rp0 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit senilai Rp0.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 49. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	43	35,859,468,960

Rusak Ringan	2	560,783,984
Total	0	36,420,252,944

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp8.750.131.946.

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.349.907.696 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 unit senilai Rp. 1.349.907.696, mutasi tambah sejumlah 0 unit senilai Rp0 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit senilai Rp0.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit senilai Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit senilai Rp0.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 50. Tugu Titik Kontrol/Pasti
Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4	1,345,081,696
Rusak Ringan	1	4,826,000
Total	5	1,349,907,696

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah senilai Rp282.683.538.

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp39.186.824.575 jumlah tersebut terdiri atas

saldo awal sebesar Rp. Rp39.186.824.575 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang Rp0.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 51. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	39,186,824,575	0	39,186,824,575
Mutasi Tambah	0	0	0
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	39,186,824,575	0	39,186,824,575

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 26.266.185.188, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.082 m² dengan nilai sebesar Rp. 26.266.185.188 mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0 dan mutasi kurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 52. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m²)	Nilai (Rp)
-----------------------	----------------------------------	-------------------

Baik	11,082	26,266,185,188
------	--------	----------------

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.682.538.861.

b. Irigasi (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.692.606.231, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 12 unit dengan nilai sebesar Rp9.692.606.231 mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 53. Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	9,692,606,231

Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.933.037.352.

c. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah Rp2.046.152.402 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 4 unit dengan senilai Rp2.046.152.402 mutasi tambah sejumlah 0 senilai Rp. 0 dan mutasi kurang sejumlah 0 senilai Rp0.

Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Instalasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	2,046,152,402

Akumulasi Penyusutan Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp857,342,589.

d. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah 6 unit senilai Rp1.181.880.745 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 6 unit senilai Rp1.181.880.745 mutasi tambah sejumlah 0 senilai Rp. 0 dan mutasi kurang sejumlah 0 senilai Rp0.

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	1,181,880,745

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp257.591.498.

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,

mutasi tambah 1 unit senilai Rp28.720.000 dan mutasi kurang 1 unit senilai Rp28.720.000 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

**Tabel 56. Transaksi Aset Tetap Lainnya
Pada Pangkalan PSDKP Bataman Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian (101)	28,720,000
Koreksi Pencatatan (305)	(28,720,000)
Total	0

Penjelasan transaksi Aset Tetap Lainnya adalah berupa Pembelian Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi NUP 1 terjadi kesalahan pencatan yang seharusnya adalah Perolehan/Penambahan KDP sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1656/PSDKPLan.2/PL.710/V/2024 tanggal 27 Mei 2024.

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp44.588.456 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0 mutasi tambah sebanyak 2 unit senilai Rp44.588.456 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0.

**Tabel 57. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Pangkalan PSDKP Bataman Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan Lainnya KDP (510)	35,900,000
kesalahan dalam memasukan nilai perolehannya	(7,180,000)
Perolehan/Penambahan KDP (502)	15,868,456

Penjelasan mutasi tambah KDP periode Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

- Perolehan Lainnya KDP NUP 19 senilai Rp35.900.000 Perubahan tersebut dilakukan dikarenakan terdapat akun belanja 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan, dan kode barang yang harus dipilih 7010101003 . (Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan), sedangkan kode barang yang dipilih sekarang adalah 6070301001 (Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi). Sehingga terdapat ketidaksesuaian antara akun belanja dengan kode barang yang dihasilkan. Namun pada saat melakukan penginputan transaksi Perolehan Lainnya KDP terdapat kesalahan dalam memasukan nilai perolehannya yaitu sebesar 35.900.000 yang seharusnya 28.720.000, sehingga perlu melakukan pengurangan nilai KDP sebesar 7.180.000. sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1656/PSDKPLan.2/PL.710/V/2024 tanggal 27 Mei 2024;
- Perolehan/Penambahan KDP NUP 20 senilai Rp15.868.456 sesuai SPK.96/PPK/PSDKPLan.2/PL. 421/VI/2024.

Perubahan tersebut dilakukan dikarenakan terdapat akun belanja 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan, dan kode barang yang harus dipilih 7010101003 . (Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan), sedangkan kode barang yang dipilih sekarang

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp542.800.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0 mutasi tambah 2 unit senilai Rp542.800.000 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0.

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 58. Rincian Mutasi Aset Lainnya
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	0	0	0
Mutasi Tambah	542,800,000	0	542,800,000
Mutasi Kurang	0	0	0

Saldo Akhir	542,800,000	0	542,800,000
-------------	-------------	---	-------------

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Aset Kemitraan Pihak Ketiga/ Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Batam antara lain:

**Tabel 60. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud
pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi	0	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp542.800.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0 mutasi tambah 2 unit senilai Rp542.800.000 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 61. Rincian BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari
Operasional Pemerintah Per 30 Juni 2024**

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	542,800,000	0
Gedung dan Bangunan	0	0

Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	542,800,000	0

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 62. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	542,800,000	0	542,800,000

Penjelasan mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya sebanyak 2 unit Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya NUP 2 dan 3 senilai Rp542.800.000 dengan rincian sesuai dengan Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor : B.2059/PSDKPLan.2 /PL.760/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

C. Barang Milik Negara Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp123.594.494.852 nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	1,340,300,968	100	0	0	1,340,300,968	100
	Sub Jumlah (I)	1,340,300,968	100	0	0	1,340,300,968	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	35,080,558,219	100	0	0	35,080,558,219	100
2	Peralatan dan Mesin	100,215,276,308	0.999	58,184,600	0.0001	100,273,460,908	100
3	Gedung dan Bangunan	37,770,160,640	100	0	0	37,770,160,640	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39,186,824,575	100	0	0	39.186.824.575	100
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	44,588,456	0	0	0	44,588,456	0
	Sub Jumlah (II)	212,297,408,198	99.999	58,184,600	0.0001	212,355,592,798	100
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	542,800,000	100	0	0	542,800,000	100
	Sub Jumlah (III)	542,800,000	100	0	0	542,800,000	100
Total		214,180,509,166	99.999	58,184,600	0.0001	214,238,693,766	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

**Tabel 64. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	(67,394,010,920)	99,93	(53,536,920)	0,07	(67,447,547,840)	100
3	Gedung dan Bangunan	(9,032,815,484)	100	0	0	(9,032,815,484)	100
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	(18,730,510,300)	100	0	0	(18,730,510,300)	100

5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (I)	(95,157,336,704)	99,95	(53,536,920)	0,05	(95,210,873,624)	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(434,240,000)	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (II)	0	0	0	0	0	0
	Total	(95,591,576,704)	99,99	(53,536,920)	0,001	(95,645,113,624)	100

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN (intrakomptabel) yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut :

Tabel 65. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1,340,300,968	1,340,300,968	0
2	Tanah	35,080,558,219	35,080,558,219	0
3	Peralatan dan Mesin	100,215,276,308	100,215,276,308	0
4	Gedung dan Bangunan	37,770,160,640	37,770,160,640	0
5	Jalan dan Jembatan	26,266,185,188	26,266,185,188	0
6	Irigasi	9,692,606,231	9,692,606,231	0
7	Jaringan	3,228,033,156	3,228,033,156	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(67,447,547,840)	(67,447,547,840)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(9,032,815,484)	(9,032,815,484)	0

13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(13,682,538,861)	(13,682,538,861)	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3,933,037,352)	(3,933,037,352)	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,114,934,087)	(1,114,934,087)	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
18	Hak Cipta	0	0	0
19	Paten	0	0	0
20	<i>Software</i>	0	0	0
21	Lisensi	0	0	0
22	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(434,240,000)	(434,240,000)	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
30	Akumulasi Amortisasi Paten	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi <i>Software</i>	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0
Total		117,948,007,086	117,948,007,086	0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 66. Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam
Tahun 2018-2023 (5 tahun terakhir)**

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2019	148.615.916.917	38.006.260.757	34,4%
2	2020	149.520.701.712	904.784.795	0,6%
3	2021	184.932.078.870	35.411.377.158	23,68%
4	2022	208,349,916,719	23,417,837,849	12,66%
5	2023	212.840.002.604	4.490.085.885	2.2%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 67. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	35,080,558,219	0
2	Peralatan dan Mesin	99,777,198,058	438,078,250
3	Gedung dan Bangunan	37,770,160,640	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	17,756,007,780	
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
TOTAL		190,383,924,697	438,078,250

Selama periode 30 Juni 2024 Satker Pangkalan PSDKP Batam telah menerima SK Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara sebanyak 1 SK Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara dari Pengguna Barang dan Pengelola Barang sejumlah 54 unit senilai Rp343.271.500 sesuai SK nomor: 311/KEPMEN-KPSJ/PL.710/2024 tanggal 3 April 2024 Dengan rincian sebagai berikut :

- 2 unit Pompa Air NUP 1 dan 2 senilai Rp12.543.000;
- 1 unit Peralatan Las Listrik NUP 2 senilai Rp4.329.000;
- 1 unit Perkakas Standar (Standard Tools) Lainnya NUP 1 senilai Rp4.329.000;
- 3 unit Perkakas Bengkel Kerja Lainnya NUP 2-4 senilai Rp 19,647,000;
- 5 unit A.C. Split NUP 120-124 senilai
- 5 unit A.C. Split NUP 120-124 senilai Rp 19,630,750;
- 1 unit Televisi NUP 39 senilai Rp3.193.000;
- 1 unit Camera Video NUP 2 senilai Rp15.760.000;
- 2 unit Bracket Standing Peralatan NUP 7-8 senilai Rp4.017.000;
- 1 unit Lampu Emergency NUP 1 senilai Rp10.101.000;
- 3 unit Pompa Celup NUP 1-3 senilai Rp16.983.000;
- 1 unit Microphone/Wireless MIC NUP 3 senilai Rp2.987.000;
- 9 unit Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya NUP 2-10 senilai Rp39.627.000;
- 4 unit Finger Printer Time and Attendance Acces Control System NUP 1-4 senilai Rp5.800.000;
- 1 unit senter NUP 31 senilai Rp16.539.000;
- 3 unit Personal Computer NUP 1-3 senilai Rp40.317.000;
- 2 unit GPS NUP 21-22 senilai Rp22.485.000;
- 1 unit Tablet PC NUP 19 senilai Rp7.790.000;
- 2 unit Personal Komputer Lainnya NUP 1-2 senilai Rp16.670.000;
- 1 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) NUP 99 senilai Rp2.530.000;
- 4 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer) NUP 15-19 senilai Rp39.500.000;
- 4 unit Air Conditioning (AC) NUP 1-4 senilai Rp20.834.750;
- 1 unit Blower NUP 1 senilai Rp6.549.000.

b. Pengelolaan BMN

Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 68. Ringkasan Pengelolaan BMN
Pada Pangkalan PSDKP Batam per 30 Juni 2024**

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0		0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0		0	0	0
	a. Dikembalikan	0	0	0	0	
	b. Ditolak	0	0	0	0	
	c. Disetujui	0	0	0	0	
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0		0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	542,800,000	343,271,500	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0
TOTAL		542,800,000	343,271,500	0	0	0

Penjelasan Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan berupa Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara dari Pengguna Barang dan Pengelola Barang sejumlah 54 unit senilai Rp343.271.500 sesuai SK nomor: 311/KEPMEN-KPSJ/PL.710/2024 tanggal 3 April 2024;
- Pemindahtanganan berupa pengajuan Usulan Penghapusan 2 unit senilai Rp542.800.000 sesuai surat Permohonan Penghapusan Nomor: B.2079/PSDKPLan.2/PL.750/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024.

c. Pengelolaan BMN *Idle*

Tidak terdapat pengelolaan BMN idle pada Satker Pangkalan PSDKP Batam sampai dengan periode 30 Juni 2024.

3. BMN dari Dana Dekonsentrasi

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonsentrasi pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

**Tabel 69. Ringkasan BMN Rusak Berat
Pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024**

Nama Barang	Jumlah	Nilai Buku
Compressor	1	0
Alat angkutan apung bermotor khusus	1	0
Peralatan ukur, gip & feting	2	0
Alat pengukur keadaan alam	1	0
Alat penyimpan perlengkapan kantor	6	0
Alat kantor lainnya	14	0
Alat kantor lainnya	1	0
Meubelair	68	0
Alat pembersih	2	0
Alat pendingin	21	0
Alat dapur	7	0
Alat rumah tangga lainnya (home use)	31	0
Alat rumah tangga lainnya	13	0
Peralatan studio audio	12	0
Peralatan studio video dan film	5	0
Peralatan studio pemetaan/peralatan ukur tanah	6	0
Alat komunikasi telephone	9	0
Alat komunikasi radio ssb	2	0
Alat-alat sandi	3	0
Alat kesehatan umum lainnya	2	0
Alat laboratorium umum	1	0
Alat laboratorium kimia	1	0
Alat laboratorium metrologie	2	0
Alat nuklir, biologi dan kimia	20	0

Personal komputer	24	0
Peralatan personal komputer	19	0
Peralatan jaringan	5	0
Optik	2	0
Alat kerja bawah air	3	0
Peralatan senam	1	0
Jaringan telepon diatas tanah	1	0
Total	285	0

Penjelasan BMN Rusak Berat yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang adalah sebagai berikut :

- Penghapusan berupa Peralatan dan Mesin dengan Harga dibawah 100 juta sebanyak 284 unit dengan nilai perolehan Rp943.049.171 dengan rincian sesuai dengan surat nomor : 288/KEPMEN-KP/SJ/PL. 750/2024 tanggal 25 Maret 2024 Perihal Penghapusan Barang Milik Negara pada Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam;
- Penghapusan sebanyak 1 unit Alat angkutan apung bermotor khusus dengan nilai perolehan Rp97.226.000 sesuai SK Penghapusan No. 259/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 25 Maret 2024.

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0 dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp0.

5. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat.

BMN Rusak Berat pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 unit senilai Rp542.800.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit senilai Rp0 mutasi tambah 2 unit senilai Rp542.800.000 dan mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0.

BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 70. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 30 Juni 2024

Nama Barang	Jumlah	Nilai Buku
Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	2	67,850,000
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	0
Sepeda Motor	4	0
Total	7	67,850,000

Penjelasan BMN Rusak Berat adalah sebagai berikut :

- 2 unit Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya NUP 2 dan 3 senilai Rp542.800.000 dengan rincian sesuai dengan Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor : B.2059/PSDKPLan.2 /PL.760/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.
- 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) NUP 3 senilai Rp99.983.333 sesuai Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor : B.1492/PSDKPLan.2 /PL.750/V/2023 tanggal 30 Mei 2023.
- 4 unit Sepeda Motor NUP 1, 2, 5, 18 senilai Rp167.271.130 sesuai Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor : B.1492/PSDKPLan.2 /PL.750/V/2023 tanggal 30 Mei 2023.

6. BMN Berupa Aset Tetap yang dinyatakan Hilang.

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang pada Pangkalan PSDKP Batam Per 30 Juni 2024.

7. Tindak Lanjut Temuan BPK

a. BPK 2017

Bangunan sebanyak 37 NUP belum memiliki IMB/PBG, Pangkalan PSDKP Batam sedang melakukan proses dan pada Desember 2023 sudah terbit Register fatwa planologi yang merupakan salah satu dokumen persyaratan penerbitan PBG/IMB.

b. BPK 2020

Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan

Republik Indonesia atas Sistem Pengendalian Internal Dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020 Nomor : 12b/LHP/XVII/05/2021 Tanggal 24 Mei 2021, pada halaman 145 poin c. BMN dengan Kondisi Rusak Berat Masih Dicatat Dalam Neraca KKP TA 2020, rincian ke 6 BMN kondisi rusak berat yang masih belum diusulkan penghapusan pada Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam sebesar Rp50.206.093,00 dengan rincian pada Lampiran 88.

Dengan ini menerangkan bahwa BMN kondisi rusak berat yang masih belum diusulkan penghapusan pada Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam sebesar Rp50.206.093,00 pada sebagaimana tercantum pada Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut sebagian telah ditindaklanjuti sebanyak 301 NUP dan sedang dalam proses penghapusan sebanyak 7 NUP sesuai dengan Surat Keterangan Tindak Lanjut Bmn Rusak Berat Nomor: B.1264/PSDKPLan.2/PL.110/IV2024 .

c. Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun 2021

Sesuai dengan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2021 dengan Nomor 10b/LHP/XVII/05/2023 tanggal 27 Mei 2023, Pangkalan PSDKP Batam terdapat beberapa temuan antara lain :

- a. Pencatatan Aset Tetap dalam Aplikasi SIMAN tidak mencantumkan informasi lokasi/Alamat yang jelas. Dengan hasil telah ditindaklanjuti dengan melengkapi informasi lokasi/alamat pada Kartu Identitas Barang (KIB).
- b. Bangunan yang dicatat dalam Aplikasi SIMAN belum didukung dengan bukti Kepemilikan yang sah. Dengan hasil telah ditindaklanjuti dengan dokumen kepemilikan berupa SPTJM. Namun masih terdapat aset yang dalam tindaklanjut berupa :
 - i. Sertifikat Pembangunan Kapal untuk Speedboat Tenggiri masih dalam koordinasi lebih lanjut dengan Direktorat POA
 - ii. Bangunan sebanyak 10 NUP yang masih memerlukan PBG/IMB dalam proses pengurusan ke PTSP

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Terjadinya rotasi petugas atau operator BMN/Persediaan;
- b. Lokasi BMN yang tersebar di empat Provinsi yang berbeda.

9. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Koordinasi penyelesaian dengan cara konsultasi via daring;
- b. Konsultasi dengan para operator senior;
- c. Untuk barang yang belum dilakukan PSP akan dilakukan pengusulan PSP di semester II 2024.



Penanggungjawab
Kuasa Pengguna Barang
Pangkalan PSDKP Batam

Turman Hardianto Maha